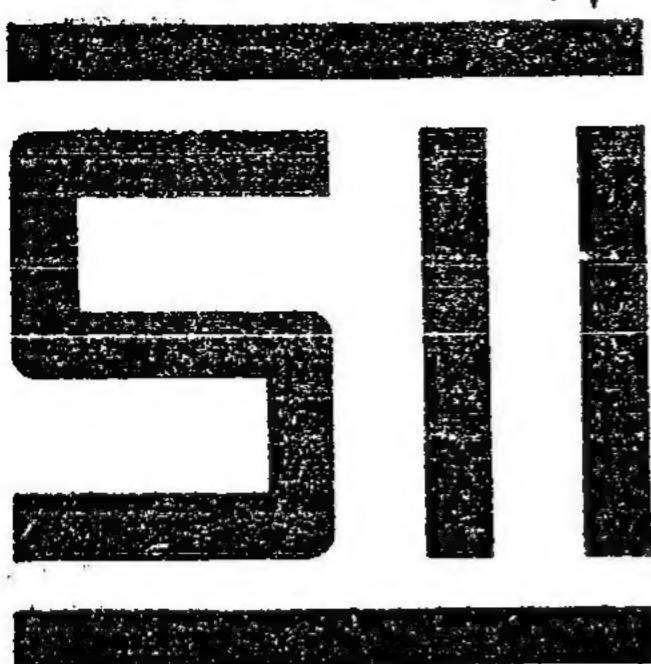


Gergaji sirkular untuk pemotongan logam dengan diameter 224 - 2240 mm

10067

SMI 05-2295-1991



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

10: 25 100 40

GERGAJI SIRKULAR UNTUK PEMOTONG LOGAM DENGAN DIAMETER

224 1- 2240 mm

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PENDAHULUAN

Standar Gergaji Sirkular untuk Pemotongan Logam dengan Diameter 224 - 2240 mm, disusun dalam rangka menunjang Program Industrial Restructuring Project untuk tahun anggaran 1990/1991.

Standar ini telah dibahas dalam Rapat-rapat Teknis, Prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada tanggal 14 -12-1990 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari Produsen, Konsumen, Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Lembaga Teknologi serta Instansi yang terkait lainya.

Sebagai acuan diambil dari:

- ISO. 2924.197 (E)

GERGAJI SIRKULAR UNTUK PEMOTONGAN LOGAM DENGAN DIAMETER 224 - 2240 mm

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi bentuk dan ukuran dari gergaji sirkular untuk memetong logam dengan diameter 224 - 2240 mm

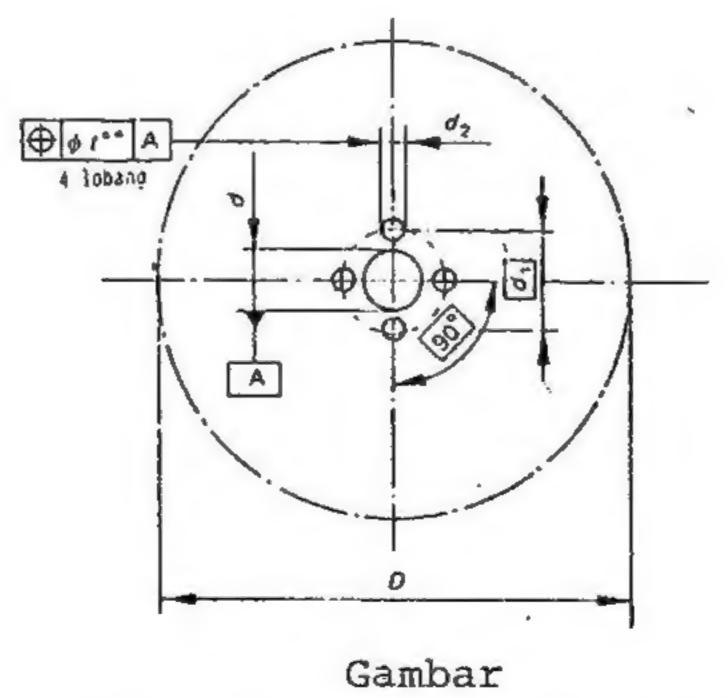
2. MAMPU TUKAR

Cakupan secara lengkap dari diameter luar D dibagi kelompok angka cakupan yang mana untuk mendapatkan seri R 20 dari angka pilihan dan dalam penerimaan diameter seri R 10 secara lengkap lihat ISO R/523.

Rentang diameter dalam diberikan ISO R 240, dengan tambahan diameter dalam 120 mm.

3. UKURAN GERGAJI SIRKULAR

-- ukuran gergaji sirkular sesuai dengan Gambar dan Tabel.



Gergaji Sirkular untuk Pemotong Logam dengan diameter 224 - 2240 mm

Tabe1

Gergaji Sirkular untuk Pemotong Logam dengan diameter 224 - 2240 mm.

Satuan : mm

Gergraji							Permesinan
Rentang Dia: Diatas	istar:	<i>O</i> Ukuran Oipakai	48°	d ₁	d ₂	£ * *	District d pengarah pen d'a MB
224	780	250	32	50	8,5	0,30	9
280	255	315	40	63	10,5	0.30	10
355	450	400	50	80		0.25	16
450	560	500		100	17	0.35	, ,
560	710	630	80	170		0.25	20
710	900	800		120	22	0,35	20
900	1 120	1 000	100	700	7.0	0.45	
1 120	1 400	1 250		200	32	0,45	30
1 400	1 800	1 600	120	315	45	0.00	
1 800	2 240	2 000		400	40	0,55	38

Catatan :

- * Untuk penggunaan kusus kecepatan tinggi penggergajian disarankan dengan menggunakan toleransi H7.
- ** Ukuran t sesuai dengan toleransi diameter d2 titik pusat harus terletak di dalam diameter t titik pusat berimpit dengan spesifikasi posisi disesuaikan diameter d2.